

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita : Kabupaten Kudus

Halaman 13

## Ratusan Paket Proyek Disdikpora Menuai Sorotan



Foto: Ali Bastomi  
**Agus Wariyono**

KUDUS – Wakil Ketua DPRD Kudus Agus Wariyono geram dengan sejumlah proyek fisik yang dikelola Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Selain proses pengerjaannya tidak transparan, sejumlah proyek juga dinilai tidak memperhatikan asas prioritas.

Menurut Agus, pihaknya banyak mendapat aduan dari masyarakat terkait buruknya pengelolaan proyek fisik di Disdikpora. Terutamanya menyangkut proyek fisik yang dilakukan melalui penunjukan langsung.

"Ada ratusan paket proyek yang dengan nilai di bawah Rp 200 juta yang pengelolaannya tidak transparan," kata Agus, Kamis (5/4).

Menurut Agus, dalam pelaksanaannya, proyek-proyek fisik tersebut disinyalir dilakukan tanpa melalui prosedur semestinya. Rekanan pelaksana ditunjuk tanpa didasarkan kualifikasi tertentu, tapi lebih ke bagi-bagi proyek.

"Meski melalui mekanisme penunjukan langsung, namun laporan yang saya terima ada indikasi proyek tersebut dibagi-bagi untuk orang-orang dekat Disdikpora," tambah Agus.

Agus menyatakan dirinya memiliki bukti-bukti siapa saja rekanan yang ditunjuk untuk melaksanakan proyek tersebut. Dan indikasi kuat proyek-proyek tersebut sarat dengan kongkalikong antara pejabat di Disdikpora. "Semestinya, penunjukan langsung harus tetap memperhatikan kualifikasi rekanan pelaksana," tandasnya.

### ■ Asas Manfaat

Selain mekanisme penunjukan langsung yang dinilai tidak transparan, Agus mengatakan ada banyak proyek yang tidak memperhatikan asas manfaat dan prioritas. Dicontohkan banyak proyek pembuatan pagar sekolah dimana sebenarnya pagar lama masih cukup bagus. "Ini merupakan bentuk menghambur-hamburkan uang negara," tandasnya.

Agus menegaskan, pihaknya sebenarnya telah memanggil pihak Disdikpora untuk memberikan klarifikasi terkait persoalan tersebut. Namun, pada kenyataannya Kepala Dinas terkait enggan datang memenuhi panggilan tersebut. "Terus terang ini membuat kami selaku pimpinan DPRD kecewa," tukasnya.

Di sisi lain, Agus juga menyoroti sejumlah proyek besar lain seperti pembangunan Sport Center di kawasan GOR Wergu Wetan. Menurutnya, proyek yang dikerjakan Disdikpora tersebut juga tidak memiliki perencanaan yang baik.

"Banyak bangunan yang dikerjakan tidak memiliki manfaat maksimal seperti arena panjat tebing dan lintasan sepeda," tandasnya.

Terpisah, Sekretaris Disdikpora Kudus, Kasmudi saat dikonfirmasi terkait persoalan ini menegaskan tidak tahu menahu atas persoalan yang disoroti oleh DPRD tersebut. "Saya tidak tahu, ini saya lagi diklat," kata Kasmudi.

Hanya saja, Kasmudi mengatakan kalau pelaksanaan kegiatan fisik di dinas sudah dilakukan sesuai prosedur. Pihaknya mempersilahkan DPRD jika ingin melakukan pengawasan. ■ Tom-ad